

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai analisa korelasi pada penelitian ini diperoleh hasil 0,931 – 0,998. Semua memenuhi syarat korelasi yaitu 0,5 – 1,0.
2. Nilai analisa regresi pada penelitian ini diperoleh hasil 0,902 – 0,998. Semua memenuhi syarat Korelasi yaitu 0,8 – 1,0 dengan iterpretasi sangat kuat.
3. Berdasarkan data hasil rekapitulasi pengujian kuat tekan beton, didapatkan:
  - Untuk umur 3, 7, 14, 21 dan 28 hari kuat tekan beton rata – rata terbesar yaitu 93,39 kg/cm<sup>2</sup>, 115,42 kg/cm<sup>2</sup>, 156,4 kg/cm<sup>2</sup>, 168,84 kg/cm<sup>2</sup> dan 177,5 kg/cm<sup>2</sup>.
  - Pada umur 28 hari, didapatkan kuat tekan 177,5 kg/cm<sup>2</sup> melebihi kuat tekan limit K-175 yang terdapat pada komposisi beton campuran 50% limbah beton dan 50% limbah batu bata
4. Dari hasil analisa menggunakan polynomial dapat disimpulkan, bahwa :
  - Komposisi campuran yang optimum adalah 46% limbah beton dan 54% limbah batu bata.
  - Dari komposisi tersebut, didapatkan nilai kuat tekan optimum adalah 175,02 kg/cm<sup>2</sup>.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu menjadi perhatian dalam melaksanakan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Ketelitian dalam pengukuran bahan yang digunakan dalam penelitian akan berpengaruh terhadap ikatan awal dan ikatan akhir hasil penelitian
2. Pemanfaatan material yang berasal dari limbah, harusnya menjadi perhatian dalam aplikasi nyata dalam pelaksanaan konstruksi di lapangan. Karena dengan banyaknya manfaat yang diperoleh dan mutu yang dihasilkan mendekati dari yang disyaratkan
3. Pada saat melakukan pencampuran dan pengecoran, perlu menjadi perhatian dalam keseimbangan pengisian dan pemadatan agregat dalam cetakan. Karena hal ini akan mempengaruhi kualitas campuran beton yang dihasilkan
4. Agar kualitas beton yang dihasilkan sesuai dengan perencanaan, perlu diperhatikan dalam perawatan beton yang dilakukan, usahakan agar setiap benda uji dalam masa perawatan yang sesuai, yaitu semua benda uji dalam perendaman sesuai dengan umur beton dan pengangkatan dalam perendaman minimal 1 hari sebelum dilakukan pengujian kuat tekan beton.